



Pemilih Muda Penentu Masa Depan Bangsa

KPU DIJ Sosialisasi Kepemiluan di Titik Nol

JOGJA - Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIJ melakukan sosialisasi kepemiluan di Titik Nol Jogja, kemarin (22/12). Tujuannya untuk memaparkan informasi kepemiluan kepada seluruh masyarakat, khususnya anak muda, yang memegang peran besar dalam Pemilu 2024.

"Pemilih muda antara generasi Z dan milenial jumlahnya 50 persen dari total DPT nasional. Ini potensi luar biasa bagi para pemuda untuk bisa menentukan arah dan masa depan bangsa lima tahun ke depan," ujar Koordinator Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih Partisipasi Masyarakat dan SDM KPU DIJ Sri Surani kepada *Radar Jogja* kemarin.

Selain untuk sosialisasi kepemiluan, gelaran di 0 Km itu juga sekaligus sebagai peringatan Hari Ibu. KPU pun menggandeng Komunitas Perempuan Berkebayalaan Yogyakarta dalam acara ini sebagai simbol gerakan perempuan.

"Perempuan harus berani menangkis hoaks. Minimal kalau mendapatkan informasi yang belum tentu kebenarannya, jangan disebar. Itu merupakan salah satu partisipasi perempuan yang luar biasa," tandasnya.

Sementara itu, Ketua KPU DIJ Ahmad Shidqi menambahkan tentang tema yang diambil dalam sosialisasi Pemilu 2024 ini adalah 'Bergerak Sukseskan Pemilu 2024'. Tak lupa PPS dan PPK seluruh Kota Jogja juga diundang dalam kegiatan ini.

"Kita berharap pemilu akan menjadi rahim bagi lahirnya pemimpin yang berintegritas dan menjadi



SOSIALISASI: Maskot Pemilu 2024 Sura dan Sulu menyapa masyarakat saat sosialisasi di kawasan Titik Nol Kilometer Jogja, kemarin (22/12). KPU DIJ menggelar sosialisasi dengan mengajak masyarakat sekaligus wisatawan untuk ikut menyukseskan Pemilu 2024.

rahim kepemimpinan yang mampu menyejahterakan rakyat Indonesia," tuturnya.

Pemilihan tempat di Titik Nol atas dasar di tempat itu sangat strategis untuk dilakukan sosialisasi. Sehingga akan banyak orang yang terpapar informasi tentang sosialisasi pendidikan pemilih pada Pemilu 2024.

Sementara itu dalam bincang sore atau *talkshow* yang dilakukan Sri Surani sebagai perwakilan KPU DIJ dengan Danang Giri Sadewa (seorang influencer muda) menghasilkan beberapa poin kesimpulan. Danang

menilai Pemilu 2024 ini suara pemuda menjadi suara penentu siapa yang akan menang besok.

Akses informasi digital sangat luas dan bebas. Konten hoaks dan yang tidak hoaks bedanya tipis. "Saat ini partisipasi pemuda dalam pemilu masih banyak ditemukan yang labil akan memilih siapa. Padahal sebentar lagi akan segera dilakukan pemilu," jelas Danang.

Sri Surani mewakili KPU juga menambahkan, untuk menyesuaikan dengan zaman KPU sudah melakukan digitalisasi. "Itu bertujuan untuk memudahkan. Agar

pemilih dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang kepemiluan," tandasnya.

Belakangan sekelompok anak muda di Jakarta membuat suatu website bernama 'Bijak Memilih'. Dalam website itu memuat banyak informasi tentang caleg yang pernah terlibat kasus korupsi dan lain sebagainya.

Hal itu bertujuan agar pemilih, khususnya anak muda, bisa benar-benar tahu siapa yang dipilih beserta latar belakangnya. "Pilihan ada di kalian, pastikan yang akan dipilih bisa memperjuangkan isu-isu yang kalian hadapi saat ini," tandas Surani. (cr5/laz/zl)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005